

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa case study yang dimana peneliti menggali suatu fenomena dan informasi dalam suatu keadaan khusus dalam sebuah masyarakat. Pada penelitian ini subyek dapat berupa grup, individu, kelompok masyarakat maupun instansi (Suri 2019). Pada tulisan ini, peneliti melakukan suatu pendekatan kasus pada pasien.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun genitri desa kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dilaksanakan mulai dari pengkajian pada tanggal 19 Mei 2023 dan intervensi/implementasi hingga evaluasi dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai 26 Mei 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Rumah pasien berada di Dusun Genitri RT 03 RW 01 Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah pasien berada di pinggir Gang besar. Rumah pasien memiliki 4 kamar tidur, 1 kamar mandi dan sumur jadi satu, ruang tamu, toko sembako berada di samping teras rumah. Rumah pasien lantainya tidak berkemarik hanya disemen dan ruangnya cukup kecil karena dipenuhi banyak barang dari toko. Rumah pasien memiliki dua pintu, pintu utama di ruang tamu dan pintu kedua diwarung samping dan memiliki jendela di tiap ruangan sehingga banyak cahaya yang masuk. Jarak rumah pasien ke posyandu lansia sekitar 2 km sedangkan jarak dari rumah ke puskesmas terdekat kurang lebih 5 km dan untuk ke pelayanan kesehatan lainnya seperti rumah sakit dan atau klinik sangat jauh. Saat ini pasien tinggal bertiga dengan anak perempuannya karena suaminya sudah meninggal karena hipertensi dan dm juga. Pasien mempunyai riwayat hipertensi hamper 10 tahun yang lalu dan tidak rutin control kecuali didatangi oleh petugas kesehatan dirumah

3.4 Metode Pengambilan Data

1. Teknik Pengumpulan Wawancara

a. Wawancara

Pengkajian pasien melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapat data subyektif melalui wawancara selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik head to toe meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat memperoleh data kesehatan dari CI lahan atau dari petugas puskesmas setempat.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan gerontic sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pengolahan data secara deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan masalah tanpa manipulasi data variabel secara aktual dan faktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Data yang didapat berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan kemudian disalurkan melalui sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain (Hanyfah 2022).

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti dan yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian. Berikut beberapa etika penelitian yang perlu digunakan sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent atau lembar persetujuan adalah bentuk persetujuan secara tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan responden. Informed consent dilakukan sebelum dilakukannya penelitian agar responden mengetahui tujuan dan maksud penelitian yang akan dilakukan.

2. Anonymity

Anonymity atau tanpa nama adalah salah satu etika penelitian untuk tidak mencantumkan nama responden atau hanya inisial nama saja pada penelitian yang dilakukan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan adalah peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi atau privasi tentang pasien. Segala dokumentasi tentang keadaan kesehatan pasien hanya bisa dibaca dan digunakan untuk keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan pasien.

